

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pelaksanaan PKL di Politeknik Negeri Jember dilaksanakan pada semester VI ketika mahasiswa yang berpendidikan Diploma sudah mencapai tahap akhir pembelajaran. Sehingga mampu menambah wawasan keterampilan psikomotorik mahasiswa terhadap keadaan yang sebenarnya di lapangan. Selain itu, mahasiswa juga mampu menambah kemampuan intelektual, sosial manajerial yang tumbuh dan berkembang dengan pengalaman-pengalaman yang bisa diserap dari kegagalan dan keberhasilan pengusaha dalam mengembangkan produk hortikultura yang ada. Sehingga nantinya lulusan Politeknik Negeri Jember bukan hanya pandai mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan (berwirausaha).

PT. East West Seed Indonesia (EWINDO) dipilih sebagai tempat PKL karena PT. East West Seed Indonesia (EWINDO) merupakan perusahaan benih yang telah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih, upaya yang dilakukan dengan memproduksi beberapa varietas benih tanaman hortikultura yang unggul. PT. EWINDO mengembangkan teknologi modern dibidang pertanian dengan tujuan meningkatkan mutu benih, hal ini perlu diterapkan

kepada masyarakat, petani dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian untuk mendukung tercapainya benih berkualitas dan bermutu tinggi. Salah satunya adalah produksi benih tanaman semangka (*Citrullus vulgaris* L.). Dalam memproduksi benih semangka yang benar perlu adanya pemahaman tenaga-tenaga yang terampil dalam praktek lapang berdasarkan teori-teori yang telah dibuktikan kebenaran dan manfaatnya sehingga dapat menghasilkan benih Semangka yang unggul. Tanaman semangka (*Citrullus vulgaris* L) termasuk tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia terutama di Bali (Sudiatmaka & Utami, 2016). Rasa buah semangka yang segar karena kandungan air yang tinggi, hampir 90% buahnya terdiri atas air serta rasanya yang manis menjadikan buah ini banyak diminati oleh masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistika (2021) produksi buah semangka pada tahun 2020 hanya mencapai 573.287ton bahkan sempat mengalami penurunan pada tahun 2018 yang awalnya 499.475ton pada tahun 2017 menjadi 481.727ton pada tahun 2018.

Sebagai upaya untuk memenuhi ketersediaan pangan nasional pemerintah melakukan impor setiap tahun dimana produk-produk hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan merupakan beberapa komoditas pertanian yang diimpor. Tahun 2020 pemerintah sudah melakukan impor buah-buahan mencapai 638.556,3 kg sedangkan nilai ekspor mencapai 1.073.412,6 kg. Nilai ekspor pada tahun 2020 cenderung naik sebesar 42,5% bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya mencapai 753.341,4 kg (BPS, 2021). Walaupun ada kenaikan produksi pada tahun 2020 nyatanya kenaikan produksi tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga impor tetap dilakukan. Untuk itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan produksi buahbuahan terutama buah semangka hingga mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Melalui Program Studi produksi Tanamah Hortikultura Diploma III di Politrknik Negeri Jember yang ditujukan untuk menghasilkan Sarjana Ahli Madya (A.Md) dibidang industri yang professional, berkarakter dan berbudi luhur serta memiliki kemampuan dalam pemberdayaan agroindustri yang berkelanjutan. Demi memenuhi Sistem Kredit Semester (SKS) pada semester 6 di Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura mewajibkan para mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapang (PKL).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Adapun tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu :

- a. Untuk mengetahui teknik produksi benih semangka secara hibrida di PT East West Seed
- b. Untuk mengetahui sistem kemitraan antara petani dengan perusahaan
- c. Untuk mengetahui analisis usaha tani semangka hibrida

Adapun manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu :

- a. Mahasiswa mampu mengetahui produksi benih semangka hibrida di PT. East West Seed Indonesia
- b. Mahasiswa mampu mengetahui sistem kemitraan petani dengan perusahaan
- c. Mahasiswa mampu mengetahui analisis usaha tani semangka hibrida
- d. Mahasiswa mampu bersosialisasi di lingkungan kerja

## **1.3 Waktu dan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Praktik kerja Lapangan (PKL)**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 21 Juni 2023 di PT. East West Seed Indonesia.

### **1.3.2 Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Area Production 2 Desa Wonorejo, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PKL dimulai pada pukul 08.00 – 17.00 WIB dengan jadwal libur hari-hari besar / cuti bersama.

## **1.4 Metode pelaksanaan**

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data bahan pembuatan laporan diantaranya:

- a. Demonstrasi

Mencari data atau sumber informasi dengan melihat dan bertanya secara langsung terhadap obyek yang didemonstrasikan secara singkat oleh pembimbing lapang.

b. Praktek lapang

Melakukan kegiatan di lapangan berupa pengolahan, penanaman, perawatan tanaman, panen, dan pasca panen. Selain itu juga melakukan diskusi dan wawancara aktif mengenai teknik budidaya semangka hibrida

c. Dokumentasi

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan mendokumentasikan segala kegiatan di lapang dengan menggunakan kamera sebagai bukti hasil kegiatan PKL.

d. Penyusunan laporan

Menyusun laporan selama kegiatan PKL dengan komoditi tanaman yang telah dipilih sebagai hasil kegiatan yang telah dilakukan selama PKL kerja berlangsung.